

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN  
TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU**  
**WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU II**  
**TERKAIT STUNTING**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**ANGREINI FESHIA PATABANG**

**41200522**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angreini Feshia Patabang  
NIM : 41200522  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II terkait Stunting”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 9 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Angreini Feshia Patabang)  
NIM. 41200522

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

### HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADERPOSYANDU WILAYAH KERJA

### PUSKESMAS SEDAYU II TERKAIT STUNTING

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**ANGREINI FESHIA PATABANG**  
41200522

dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA  
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
pada tanggal 06 Juni 2024

Nama Dosen

1. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE

(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

DUTA WACANA  
Yogyakarta, 06 Juni 2024

Disahkan Oleh :

Dekan,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN /ANTI  
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Angreini Feshia Patabang/41200522  
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru,Kec.  
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55224  
Email : 41200522@students.ukdw.ac.id  
Judul artikel : Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat  
Pengetahuan Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas  
Sedayu II Terkait *Stunting*

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Yang menyatakan,



(Angreini Feshia Patabang/41200522)

**DUTA WACANA**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian ini dengan judul :

### HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU II TERKAIT STUNTING

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 Mei 2024

(Angreini Feshia Patabang)

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih setia, dan kemurahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II terkait Stunting”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga berterima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati anak-Nya, memberikan karunia, hikmat, kekuatan, kesabaran dan perlindungan-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing I telah bersedia menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan, motivasi, serta wawasan dalam mendidik peneliti dalam proses menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan baik.
4. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk memberikan waktu, tenaga dan memberi kesempatan dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan, memotivasi serta memberikan wawasan bagi peneliti dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
5. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan, memberikan saran dan masukan, memotivasi penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

6. Pethrus, S.E dan Bertha Sampe, S.Sos selaku orang tua dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, memberikan dukungan dan semangat dalam segala bentuk, menunjang keberlangsungan dalam pendidikan, memberikan motivasi sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
7. Ritha Sampe, Rezkyanto, Aditya, dan Andiny selaku keluarga penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga penulisan karya ilmiah ini dapat selesai.
8. Axcel Sr yang selalu menemani, memberi semangat, selalu sabar dan mendukung penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga pengerjaan karya tulis ilmiah ini bisa selesai.
9. Wulandari Putri selaku sahabat penulis yang selalu terlibat dalam proses dari awal kuliah hingga penulisan karya tulis ilmiah, memberikan semangat, solusi, dan selalu mendukung penulis hingga bisa sampai di tahap menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Prihandini Sanganna selaku sahabat penulis dari masa SMA hingga saat ini yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, menemani proses dari awal kuliah hingga pengerjaan karya tulis ilmiah ini dapat selesai.
11. Ornya Gasri, Ezra Paembonan, Emanuella Canina, Sheravida Krisanti, Mayang Pabimbin, Priscilia Adinda, Vinny Komaling dan Arya Bagaskara selaku sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini yang terus saling mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
12. Teman-teman RFF Jogja selaku teman semasa SMA yang sama-sama merantau ke Yogyakarta berjuang dari awal perkuliahan, mempertahankan kebersamaan, saling memberi semangat, selalu menjadi tempat menghibur, hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah hingga selesai.
13. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berperan dalam penelitian ini.

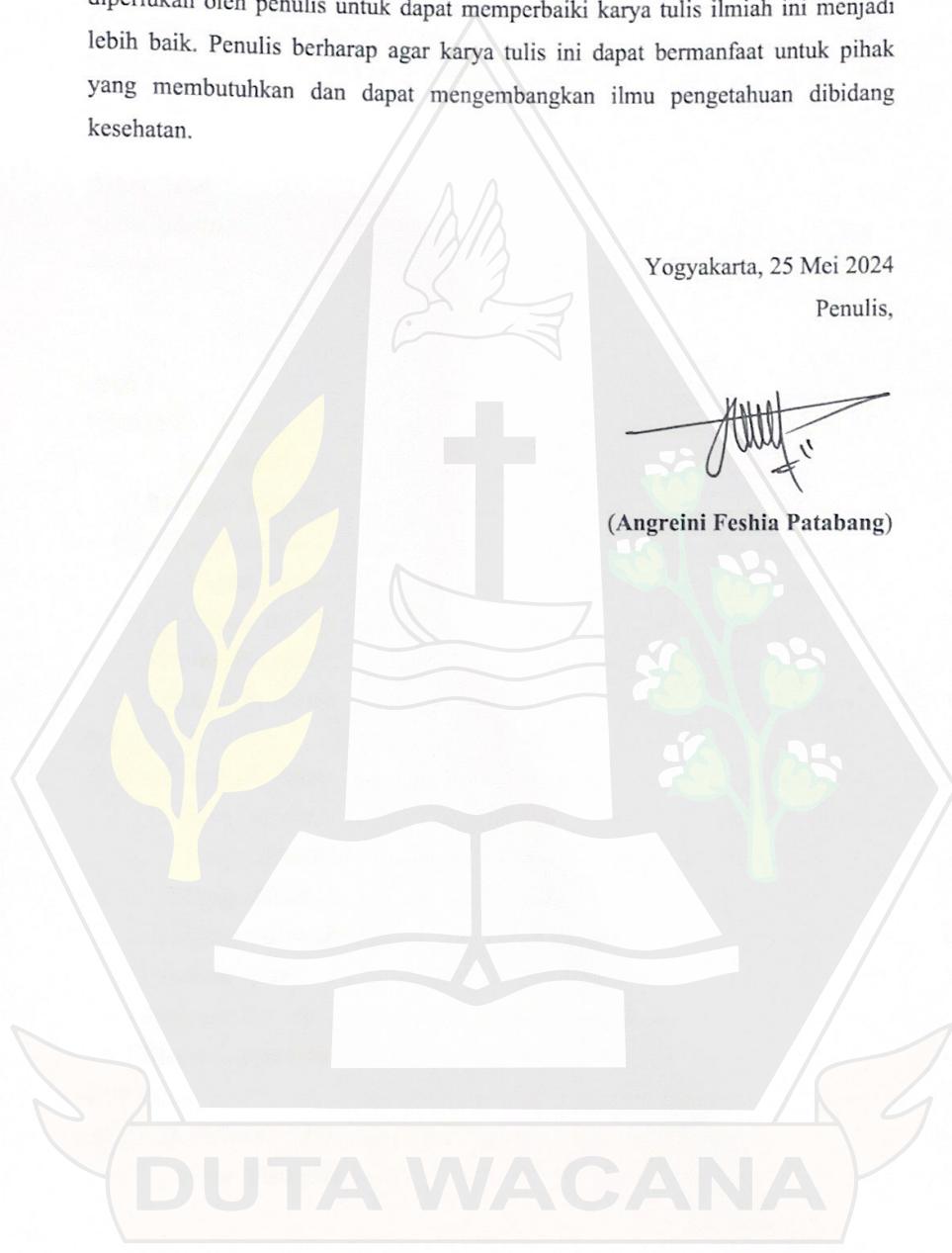
Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapan kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

Yogyakarta, 25 Mei 2024

Penulis,



(Angreini Feshia Patabang)



DUTA WACANA

## Daftar Isi

Lembar pengesahan.....	i
Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan masalah .....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	3
1.1.1 Tujuan umum .....	3
1.1.2 Tujuan khusus .....	3
1.4    Manfaat Penelitian.....	4
1.5    Keaslian Penelitian .....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Tingkat Pendidikan .....	6
2.1.2 Pengetahuan .....	7
2.1.3 Kader posyandu .....	12
2.2 Landasan teori.....	15
2.3 Kerangka konsep .....	16
2.4 Hipotesis penelitian .....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1    Desain Penelitian.....	18

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.3	Populasi dan Sampling .....	18
3.3.1	Populasi .....	18
3.3.2	Sampel.....	19
3.3.3	Teknik Sampling .....	19
3.3.4	Kriteria Sampling .....	19
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	20
3.4.1	Variabel penelitian .....	20
3.4.2	Definisi Operasional.....	20
3.5	Instrumen Penelitian.....	21
3.6	Pelaksanaan Penelitian .....	22
3.7	Analisis Data.....	22
3.9	Etika Penelitian.....	23
BAB IV .....		24
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		<b>24</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	24
4.1.1	Karakteristik Responden.....	24
4.1.2	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Kader .....	27
4.2	Pembahasan .....	28
4.2.1	Karakteristik Kader Posyandu .....	28
4.2.3	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Kader terkait <i>Stunting</i> .....	33
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	35
BAB V .....		37
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>37</b>
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran .....	37
Daftar Pustaka .....		39

## **Daftar Tabel**

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Definisi operasional.....	20
Tabel 3. Interpretasi Hasil <i>Uji Spearman</i> .....	23
Tabel 4. Karakteristik Kader .....	24
Tabel 5. Hasil Pengisian Kuisisioner.....	26
Tabel 6. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pegetahuan Kader.....	27
Tabel 7. Tabulasi Tingkat Pendidikan Kader.....	50
Tabel 8. Tabulasi Usia Kader.....	50
Tabel 9. Tabulasi Lama Menjadi Kader.....	50
Tabel 10. Tabulasi Pelatihan Kader .....	50
Tabel 11. Tabulasi Pekerjaan Kader.....	51
Tabel 12. Tabulasi Tingkat Pengetahuan Kader .....	51
Tabel 13. Korelasi Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan.....	51

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Kerangka teori.....	16
Gambar 2. Kerangka konsep .....	16
Gambar 3. Alur penelitian.....	22



**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT  
PENGETAHUAN KADERPOSYANDU WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS SEDAYU II TERKAIT STUNTING**

<sup>1</sup>Angreini Feshia Patabang, <sup>1</sup>Hendi Wicaksono, <sup>1</sup>Oscar Gilang Purnajati,  
<sup>1</sup>Saverina Nungky Dian Hapsari

<sup>1</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.  
Email : 41200522@students.ukdw.ac.id*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pendidikan berperan penting dalam penyerapan dan implementasi informasi seseorang, terutama dalam konteks peran kader posyandu. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang tugas kader posyandu diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di posyandu. Kurangnya pengetahuan kader dapat berdampak negatif, terutama dalam upaya pencegahan *stunting*, yang merupakan permasalahan serius dengan dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi kader posyandu untuk memiliki pengetahuan yang baik guna menjalankan peran mereka dengan efektif.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan pengambilan data metode *total sampling*. Sampel penelitian data sekunder pada penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kinerja Kader” yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah responden 34 data. Analisis memakai uji *Spearman* untuk mengetahui korelasi kedua variabel

**Hasil :** Koefisien korelasi antara tingkat Pendidikan dengan tingkat pengetahuan bernilai -0.159 dengan signifikansi 0.369.

**Kesimpulan Penelitian :** Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*. Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan memiliki hubungan yang negative dan tidak signifikan.

**Kata Kunci :** Tingkat pendidikan, Tingkat pengetahuan, Kader posyandu, *stunting*

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION LEVEL AND KNOWLEDGE LEVEL OF POSYANDU CADRES IN THE WORKING AREA OF SEDAYU II PUBLIC HEALTH CENTER REGARDING STUNTING**

<sup>1</sup>Angreini Feshia Patabang,<sup>1</sup>Hendi Wicaksono,<sup>1</sup>Oscar Gilang Purnajati,<sup>1</sup>Saverina Nungky Dian Hapsari

<sup>1</sup>*Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine*

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Dr. Street Wahidin Sudirohusodo Number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email : 41200522@students.ukdw.ac.id

## **ABSTRACT**

**Background :** Education played an important role in a person's absorption and implementation of information, especially in the context of the role of Posyandu cadres. Good knowledge and understanding of the duties of Posyandu cadres were needed to improve the quality of health services at Posyandu. Cadres' lack of knowledge could have had a negative impact, especially in prevention efforts against stunting, which is a serious problem with health, social, and economic impacts. Therefore, it was important for Posyandu cadres to have good knowledge to carry out their role effectively.

**Objective :** This research aimed to determine the relationship between education level and the knowledge of Posyandu cadres in the working area of Sedayu II Public Health Center regarding *stunting*.

**Method :** This research employed a *cross-sectional* method with total sampling for data collection. The research sample consisted of secondary data in the study "Description of Cadres' Knowledge Level and Performance," which met the inclusion and exclusion criteria, with a total of 34 data respondents. Analysis was conducted using Spearman tests to determine the correlation between the two variables.

**Results :** The correlation coefficient between education level and knowledge level was -0.159 with a significance of 0.369.

**Research Conclusion:** There was no relationship between the level of education and the level of knowledge of Posyandu cadres in the relevant Sedayu II Health Center Work Area regarding *stunting*.

**Keywords :** Education level, knowledge level, posyandu cadre, *stunting*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam menentukan mudah tidaknya penyerapan informasi serta implementasi seseorang (Suhardjo, 2015). Hal tersebut dapat dilihat dari latar belakang pendidikan kader posyandu yang memegang peran penting dalam pembentukan landasan untuk kesehatan ibu dan anak (Ekayanthi & Suhartika, 2016). Tingkat pendidikan kader posyandu menunjang kesehatan ibu dan anak dari segi kinerja kader yang mempunyai dampak terhadap upaya pencegahan penyakit, pemantauan pertumbuhan anak, dan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Pengetahuan tidak secara mutlak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tetapi tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap hingga memahami dan mengimplementasikan suatu informasi (Nuzula et al., 2023). Diperlukan pengetahuan serta pemahaman terhadap tugas kader posyandu yang baik dari kader itu sendiri untuk meningkatkan kinerja kader dalam menjalankan tugasnya (Lukwan, 2018). Pengetahuan kader merupakan hal yang utama dalam jalannya program posyandu karena tingkat pengetahuan yang baik akan lebih meningkatkan kualitas pelayanan di posyandu (Mursyida & Mariani, 2019). Pengetahuan seorang kader dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti tingkat pendidikan, usia, frekuensi pelatihan, dan tingkat pengalaman atau lama pengabdian seorang kader (Mimi et al., 2021). Pengetahuan kader yang kurang dapat memberi dampak pada peran kader itu sendiri salah satunya yaitu pemberian informasi mengenai pemenuhan gizi pada bayi dan ibu hamil (Mediani et al., 2020).

Permasalahan gizi yang masih menjadi persoalan yang serius hingga saat ini yaitu *stunting* (Lestari, 2023). *Stunting* tidak hanya menyangkut masalah kesehatan, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan (Khotimah, 2022). Anak-anak *stunting* mengalami gangguan dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, kekebalan tubuh yang rendah, masalah gizi dan kesehatan, serta biasanya memiliki pencapaian akademik yang rendah (Jampur, 2023). Selain itu, kondisi *stunting* juga berdampak pada produktivitas dan ekonomi mereka dalam jangka panjang (Kartini et al., 2016).

Pemberian informasi mengenai gizi oleh kader posyandu berperan penting terhadap pencegahan *stunting* (Khoiron et al., 2022). Penyampaian informasi yang baik dan benar oleh kader penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait permasalahan gizi yang terjadi untuk menunjang kesehatan masyarakat (Krisdayani et al., 2023). Oleh karena itu, kader perlu memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menjalankan perannya dengan baik (Raniwati et al., 2022).

Penelitian oleh Chahyanto *et al.*, (2019) meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan kader posyandu didapatkan hasil yang signifikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan jelas memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu. Dalam penelitian oleh Chahyanto *et al.*, (2019) disebutkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi dapat berpengaruh dalam proses penyerapan informasi yang diberikan. Penelitian lainnya yang meneliti beberapa faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kader, menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu di mana kader yang memiliki tingkat pendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari kader dengan pendidikan rendah (Himmawan, 2020).

Dari hasil penelitian yang disampaikan oleh Cahyanto dan Himmawan di atas, belum dibahas mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu, terutama terkait *stunting*. Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu terkait *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.1.1 Tujuan umum :**

Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*

### **1.1.2 Tujuan khusus :**

Mengetahui karakteristik lain dari kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, informasi, serta pengetahuan terkait hubungan pendidikan dengan pengetahuan kader posyandu.

### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kader posyandu tentang pentingnya pendidikan dan pengetahuan. Selain itu, diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas serta kinerja kader posyandu dalam menjalankan tugasnya.

## **1.5 Keaslian Penelitian**

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti, Tahun	Judul	Desain Penelitian
1	Himmawan, 2020	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk)	<i>Cross-Sectional</i>
2	Chahyanto <i>et al.</i> , 2019	Pemberian Informasi Dasar Posyandu Melalui Kegiatan Penyegaran Kader Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kader Di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga	<i>one group pretest-postes.</i>
3	Setianingsih, 2022	Tingkat Pengetahuan Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting	Deskriptif survei

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmawan (2020) adalah hal yang diteliti pada penelitian tersebut hanya pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan, sedangkan penelitian ini akan melihat pengetahuan kader secara umum tentang *stunting*. Penelitian oleh Chahyanto *et al.*, ( 2019) berbeda dengan penelitian milik peneliti dimana penelitian tersebut melihat pengetahuan melalui pretest dan postest yang dilakukan setelah memberikan informasi dasar posyandu, sedangkan penelitian ini melihat pengetahuan kader yang sudah dimiliki saat ini tanpa memberikan informasi dasar. Pada penelitian Setianingsih (2022) menggunakan dua jenis kuisioner yaitu untuk mengetahui karakteristik responden dan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang pencegahan *stunting*, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu jenis kuisioner untuk mengetahui pengetahuan kader secara umum tentang *stunting*.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1      Kesimpulan**

Dari penelitian didapatkan hasil yang menyatakan tidak adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*.

### **5.2      Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat saling dihubungkan kemudian dilihat pengaruhnya terhadap pengetahuan kader posyandu dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian di beberapa desa sehingga cakupannya lebih luas untuk melihat gambaran pengetahuan kader posyandu.
3. Bagi puskesmas diharapkan dapat menjadi wadah untuk pengembangan pengetahuan kader posyandu terkait *stunting*, sehingga pengetahuan kader posyandu yang sudah baik dapat dipertahankan dan dikembangkan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Perlu juga dilakukan regenerasi kader posyandu dengan cara membuka kesempatan bagi siapa saja yang berminat menjadi kader posyandu sehingga distribusi tingkat Pendidikan kader posyandu lebih merata.



## Daftar Pustaka

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agus, T. (2020). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. In *Modul PDGK4403*. Universitas Terbuka.
- Agustina, M. A., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Motivasi Kader dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Posyandu di Masa Pandemik di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 73–80. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5149>
- Anggraini, T. N. Y. A., Ekawati, E., & Kharisma, K. (2023). Persepsi Kader Posyandu tentang Penggunaan Sistem Informasi Posyandu di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.35842/formil.v8i1.485>
- Asikin, Z. F., Naue, A. K., & Masani, N. (2020). *Hubungan Peran Kader Kesehatan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango*. 8(1), 23–31. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.1.23-31.2020>
- Azizah, D. N., Badriah, D. L., & Setiati, N. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Golden Period Pada Anak Batita Di Posyandu Desa Garajati Kecamatan Ciwaru 2021. *Journal of Midwifery Care*, 2(01), 24–33. <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i01.352>
- Banowati, L. (2020). Hubungan Karakteristik Kader Dengan Kehadiran Dalam Pengelolaan Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 1179–1189. <https://doi.org/10.38165/jk.v9i2.85>
- Barokah, F. I., Djupri, D. R., & Lestari, D. A. (2022). Hubungan Pengetahuan, Usia, dan Lama Menjadi Kader dalam Keberhasilan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). *Kesehatan Global*, 5(1), 27–33.
- Cahyono, D. F. E. A. (2019). *PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW*. 12(1), 95–107.
- Chahyanto, B. A., Pandiangan, D., Aritonang, E. S., & Laruska, M. (2019). Pemberian informasi dasar Posyandu melalui kegiatan penyegaran kader dalam meningkatkan pengetahuan kader di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.30867/action.v4i1.119>
- Darmiyanti, N. M. D., & Adiputri, N. W. A. (2020). Efektivitas pelatihan kerja terhadap kinerja kader Posyandu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.95-102>
- Ekayanthi, N. W. D., & Suhartika. (2016). Karakteristik Kader Posyandu terkait Keterampilan dalam Menginterpretasikan Hasil Penimbangan pada Kartu Meju Sehat (Status N dan T) di Kota Bogor. *Jurnal Bidan “Midwife Journal,”* 2(2).
- Faridah, U., Charmenita, N., Program, D., & Keperawatan, S. (2017). Motivasi Kader dan Kelengkapan. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 8(2), 39–43.
- Fazilla, S. (2014). Pengembangan kemampuan afektif mahasiswa pgsd dengan menggunakan bahan ajar lembar kerja mahasiswa (lkm) dalam pembelajaran ipa di universitas almuslim. *Jupendas*, 1(2), 27–34.
- Fitriani, A., & Purwaningtyas, D. R. (2020). The Increase of Knowledge and Skills Regarding Anthropometric Measurements Among Primary Health Care in South Jakarta. *Journal of Community Solutions*, 9(2), 367–378.
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt’X’ Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Hidayati, U. (2021). Hubungan antara Pendidikan dan Masa Kerja dengan Keterampilan

- Kader Posyandu dalam Menimbang Balita Menggunakan Dacin di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, XII(1), 51–56.
- Himmawan, L. S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk). *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 23–30. <https://doi.org/10.38165/jk.v11i1.194>
- Indah Wardani, N., Sarwani, D. S., & Masfiah, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Thalassemia Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasindo*, 6(3), 194–206.
- Islamiyati, I., & Sadiman, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Kader Dalam Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 86–96. <https://doi.org/10.34011/juriskebdg.v14i1.2022>
- Jampur, E. a. (2023). Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Asawika*, 8(1), 37–41.
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Kartini, A., Wahyu Subagio, H., Max Emman, I., Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP, D., Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP, D., Gizi Fakultas Kedokteran UNDIP, B., & Radiologi RSUD Gunung Jati Kota Cirebon, S. (2016). Kejadian Stunting Dan Kematangan Usia Tulang Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Daerah Pertanian Kabupaten Brebes Stunting and Bone-Age Maturity in Elementary School Students in Agriculture Areas of Brebes District. *Kemas*, 11(2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0Ahttp://dx.doi.org/10.15294/>
- Kemenkes RI. (2012). Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. In *Medical Record* (Vol. 17, Issue 3).
- Kemenkes RI. (2017). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 5, Issue 2).
- Keron Ola, F. (2020). Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Posyandu Di Puskesmas Temindung Kota Samarinda. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 119–125.
- Khoiron, K., Rokhmah, D., Astuti, N., Nurika, G., & Putra, D. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Penguatan Peran Kader Gizi dan Ibu Hamil Serta Ibu Menyusui Melalui Participatory Hygiene and Sanitation Transformation (PHAST). *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.55123/abdkan.v1i1.128>
- Khotimah, K. (2022). Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(1), 113–132. <http://jurnal.uwp.ac.id/fisip/index.php/jisp/article/download/124/52>
- Krisdayani, D. D., Fadhilah, N., Program, A., Kesehatan, S., Program Sarjana, M., Kesehatan, I., Pembangunan, U., Veteran, N., & Abstrak, J. (2023). Peranan Kader Kesehatan dalam Kegiatan Posyandu Balita pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 2023.
- Kurnia, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli di Desa Bonne-Bonne. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 1(2), 241–245.
- Lafendry, F. (2023). Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom. *Stai-Binamadani.e-Journal.Id/Tarbawi*, 6(1), 1–12. <https://stai-binamadani.e-stai-binamadani.e-journal.id/tarbawi.v6i1.100>

- journal.id/Tarbawi/article/view/459
- Lestari, T. R. . (2023). Stunting Di Indonesia: Akar Masalah dan Solusinya. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XV(14), 21–25.
- Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. In Erminawati (Ed.), *Erzatama Karya Abadi* (I, Issue August). Ezratama Karya Abadi.
- Lukwan, L. (2018). Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i1.37>
- M, I. S., & Wijianto, R. (2017). Pengembangan Aplikasi Pos Yandu Berbasis Web. *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 5(2), 43–47. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v5i2.2838>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Magfira, & Purnamasari, N. D. (2021). Peran Kader Dalam Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu Di Desa Makmur Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmiah Kesmas Indonesia Jaya*, 21(2), 36–42.
- Maharani, R., & Sabngatun, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu Di Kalurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 6(1), 71–82. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v6i1.102>
- Mardjan, M., Saleh, I., & Kusumawati, D. L. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(3), 102. <https://doi.org/10.29406/jkmk.v6i3.1773>
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.26415>
- Mimi, R. T. J., Haniarti, & Usman. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Untuk Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i2.615>
- Mujayannah, T., & Irma Fadilah. (2019). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 21 Kota Jambi. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(2), 133–136.
- Mursyida, R., & Mariani, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pelaksanaan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 222. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i2.420>
- Mutia, A., Ridwan, A., & Diba, F. (2022). Penyuluhan Kesehatan Kader Posyandu Mengenai Masalah Kesehatan. *Studi Kasus. JIM FKep*, 1(2), 14–20.
- Nabilah, M., Sitompul, S. S., & Hamdani, H. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jippf.v1i1.41876>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 2457. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>
- Noprida, D., Polapa, D., Imroatun, T., Agustia, W., Sutini, T., Purwati, N. H., & Apriliaawati, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Peningkatan

- Pengetahuan Tentang Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dengan KPSP Wilayah Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(02), 62–68.  
<https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/view/22%0A><https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/download/22/17>
- Nugroho, A., Rahayu, S., & Manikam, R. M. (2020). E-POSYANDU for POSYANDU cadres report. *International Journal of Open Information Technologies*, 8(10), 77–83.
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Nuzula, R. F., Arfan, N. A., & Ningrum, S. (2023). Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), 18–21. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.246>
- Ode, W., La, M., & Alumu, O. (2019). PERAN PENDIDIKAN DALAM MENCERDASKAN MASYARAKAT. *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, 3, 231–240.
- Palupi, I. G.; A. R. (2020). *TAKSONOMI BLOOM ± REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN*. July, 1–23.
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Paunno, M., Lekiohapy, R., Kowa, M. O., Luturmas, D. A., Alfanay, Y., Kofit, A. S., Wutuwensa, R. H., Andrias, N., Ralahalu, H. P., Louk, K., & Lambiombir, D. M. (2022). Partisipasi Mahasiswa KKN UKIM Desa Wadludan Dalam Menggerakan Ibu Balita Memanfaatkan Posyandu. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(2), 33–41. <https://doi.org/10.54639/kks.v2i2.782>
- Permendagri. (2011). *PEDOMAN PENGINTEGRASIAN LAYANAN SOSIAL DASAR DI POS PELAYANAN TERPADU*. 16(22), 1–16.
- Pitri, T. (2020). Pengaruh pengetahuan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Ria Busana. *Jurnal Ekonomedia*, 9(2), 37–56.
- Pohan, S. (2018). Manajemen Sekolah: Wujudkan Guru Profesional. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 51–62. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.265>
- Prasetyo, A., Kholid, I., Sari, A. O., & Sidik, S. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Petugas Posyandu Melalui Program Pelatihan Pengelolaan SI-POS Pada Kader di Posyandu Tulip Sukamaju .... *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 2(3), 80–85.  
<http://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/view/62%0A><http://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/download/62/78>
- Profitia, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Puspita, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Siswa-Siswi Kelas I di SMK Al-Hidayah Jakarta Selatan Tahun 2018. *Akademi Kebidanan Keris Husada*, 7–8.
- Putri, B. F. S. (2023). *HUBUNGAN PENDIDIKAN FORMAL DENGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN JATILUHUR, KECAMATAN JATIASIH, KOTA BEKASI*. 3(6), 9–15.
- Rahayuningsih, W. M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Bayi Balita Di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan ISSN :*

- 2621 - 0231, 6(1), 87–95.  
<https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1160440286%0Ahttps://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/download/149/121>
- Raniwati, L., Ernawati, Sari, I. N., Sari, D. E. A., & Astuti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6(2), 106–117.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rohman, M. F. (2021). Pengaruh Integrasi Media Komunikasi Terhadap Pengetahuan Pengunjung Wisata Edukasi Pertanian Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 36–48. <https://doi.org/10.25015/18202235890>
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar STATISTIKA. *FEBS Letters*, 185(1), 4–8.
- Saeni, R. H., & Irwan, Z. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN SIMULASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678–686.
- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rwj.v3-i2.2017.201-208>
- Sari, D. K. (2018). GAMBARAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU DALAM KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI DAN PENGISIAN KMS BALITA DI DESA SAYUNG KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK. *Jurnal Riset Kesehatan*.
- Sengkey, S. W., & Pangemanan, G. D. K. J. M. (2015). Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado Performance Analysis of Cadres Posyandu in Puskesmas Paniki Manado. *Jikmu*, 5(2b), 491–502.
- Setianingsih, Musyarofah, S., PH., L., & Indriyanti, N. (2022). Tingkat Pengetahuan Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5, 447–454. <https://journalppnjatengorg/indexphp/jikj>
- Setyawati, A., Salomon, G. A., Nordianiwiati, N., & Rahmadani, R. A. (2023). Meningkatkan Kapasitas Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Abdimas Polsaka*, 82–88. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.43>
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang Mengenai Covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809>
- Suaedi. (2016). *Pegantar Filsafat Ilmu* (N. Januarini (ed.); Issue 3). IPB Press.
- Suarmawan, K. A., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11,(2), 529–531.
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>
- Sugiarti, S., & Dewi, I. (2021). Suci Sugiarti Kualifikasi Dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1, 408–415. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/621%0Ahttps://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/download/621/603>

- Suhardjo, D. (2015). Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2, 174–188. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.4226>
- Sukandar, H., Faiqoh, R., & Effendi, J. S. (2018). Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), 102–109.
- Supendi, P. (2016). Variasi (format) sistem pendidikan di Indonesia. *Almufida*, 1(1), 159–181.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Tristanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2018). *KINERJA KADER KESIHATAN DALAM PELAKSANAAN POSYANDU*. 9(2), 192–199.
- Wahana, P. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Pustaka Diamond*, 1–211. [https://repository.usd.ac.id/7333/1/3.Filsafat Ilmu Pengetahuan \(B-3\).pdf](https://repository.usd.ac.id/7333/1/3.Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf)
- Wahyuningsih. (2011). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU PADA KADER DI KELURAHAN GIRIPURWO WONOGIRI Wahyuningsih. *STIKes Estu Utomo*.
- Wardah, R., & Reynaldi, F. (2022). Peran Posyandu dalam Menangani Stunting di Desa Aringan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biologi Education*, 10(1), 65–77.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2023). Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2023. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wirapuspita, R. (2013). Insentif Dan Kinerja Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 58–65.
- Wulandari, D. W. (2017). PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM POSYANDU LANSIA “WIRA WERDHA” DI RW 14 KELURAHAN WIROGUNAN KECAMATAN MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(September), 172–183.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan* (D. Ilham (ed.)). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.